

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Desain Komunikasi Visual atau DKV adalah disiplin ilmu yang memadukan kreativitas dan teknologi untuk menyampaikan pesan secara efektif menggunakan aspek visual. Menurut Mamis et al. (2023), DKV lebih dari sekadar membuat desain estetik melainkan proses yang mengatur dan menata elemen-elemen visual seperti *font*, warna, gambar, dan tata letak untuk memastikan bahwa informasi yang diperlukan dipahami dengan baik dan membangkitkan emosi pada audiens. Pengembangan dan penerapan DKV telah menjadi bagian penting dari industri kreatif. Hal tersebut memberikan kontribusi signifikan terhadap penciptaan solusi kreatif dan estetis yang berdampak pada berbagai aspek kehidupan sehari-hari.

DKV tidak hanya berperan dalam perancangan desain statis seperti poster, ilustrasi, atau desain grafis, DKV juga berperan dalam perancangan konten media sosial yang memadukan audio dan visual seperti video pendek dengan pendekatan fotografi dan videografi. Menurut Firmanda (2024, hlm. 15), Fotografi merupakan media ekspresi yang kuat untuk menangkap situasi kehidupan nyata sebagai konten di media sosial, dengan penekanan pada komposisi yang membentuk kesan audiens terhadap suatu merek atau informasi. Sementara itu, videografi juga merupakan media ekspresi yang juga menangkap suatu momen atau kejadian yang disajikan dalam gambar yang bergerak dan dilengkapi dengan *audio*. Kedua fotografi dan videografi berperan dalam menangkap suatu momen menjadi konten baik persuasi, kenangan, maupun kajian untuk mempelajari sesuatu.

Perancangan konten untuk media sosial yang memanfaatkan teknik fotografi dan videografi merupakan hal yang esensial untuk dilakukan oleh suatu perusahaan atau instansi untuk mempersuasi dan menarik audiens terhadap produk atau jasa yang ditawarkan. Perancangan konten sosial media ini juga telah diterapkan oleh Laboratorium FSD UMN untuk menjangkau audiens luas dan

meningkatkan *engagement*. Laboratorium FSD merupakan divisi di bawah Fakultas Seni dan Desain di Universitas Multimedia Nusantara yang bertugas sebagai penyedia fasilitas untuk mendukung kegiatan akademis dan non-akademis bagi civitas akademik di Universitas Multimedia Nusantara.

Menurut Aksa et al. (2025), Magang adalah proses menerapkan pengetahuan dan kemampuan yang diperoleh di perguruan tinggi ke dunia kerja nyata. Kegiatan ini bertujuan untuk membantu mahasiswa mempelajari bagaimana sistem kerja berfungsi dalam lingkungan profesional dunia nyata. Magang meningkatkan kualitas mahasiswa yang memasuki industri dengan meningkatkan pengetahuan dan kemampuan mereka, mengembangkan koneksi profesional, melatih kemampuan beradaptasi, serta mendapatkan umpan balik dan evaluasi untuk membuka lebih banyak prospek karier.

Laboratorium FSD sebagai divisi dari Universitas Multimedia Nusantara membuka lowongan magang untuk mahasiswa tingkat akhir sekaligus sebagai bagian dari Career Acceleration Program. Untuk menambah pengalaman, menambah ilmu, dan meningkatkan portofolio profesional, penulis melaksanakan Career Acceleration Program di Laboratorium FSD UMN dan menempati posisi fotografer dan videografer untuk perancangan konten sosial media. Penulis memilih Laboratorium FSD UMN sebagai tempat magang karena ketertarikan penulis setelah meriset konten media sosial Lab FSD UMN yang bersifat eksperimental dan *style* yang beragam, hal tersebut cocok dengan minat penulis dalam menciptakan desain *audio-visual* yang bersifat eksperimental. Dengan melaksanakan program magang ini, penulis berharap untuk bisa meningkatkan pengalaman, *hard skill*, serta *soft skill* dalam bidang perancangan konten sosial media yang akan berguna untuk karier penulis ke depannya.

1.2 Tujuan Kerja

Dalam melaksanakan Career Acceleration Program di Laboratorium FSD UMN, penulis memiliki beberapa tujuan yang perlu dicapai. Tujuan tersebut adalah sebagai berikut :

1. Mendapatkan pengalaman professional baru serta memperoleh ilmu terkait dunia kerja di industri kreatif.
2. Menerapkan ilmu serta *skill* yang penulis pelajari selama perkuliahan.
3. Membangun portofolio melalui karya yang dibuat selama pelaksanaan magang.
4. Menambah pengalaman dalam merancang desain konten untuk sosial media yang persuasif.

1.3 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja

Penulis menjabarkan waktu dan prosedur selama melaksanakan program magang di Laboratorium FSD UMN. Sesuai dengan ketentuan Career Acceleration Program, penulis wajib memenuhi 640 jam yang dimulai dari hari pertama yaitu 9 Februari 2026, dan selesai pada tanggal 15 Juni 2026.

1.3.1 Waktu Pelaksanaan Kerja

Pelaksanaan program magang berlangsung selama 4 bulan terhitung dari tanggal 9 Februari hingga 15 Juni 2026. Untuk memenuhi kewajiban waktu magang yaitu 640 jam, total jam kerja per hari adalah 8 jam dimulai dari pukul 08:00 WIB hingga 17:00 WIB. Kerja magang dilakukan selama 5 hari dalam seminggu dari Senin hingga Jumat, dilakukan secara *onsite* di ruang Staf Lab FSD UMN Gedung B, ruang B606, Universitas Multimedia Nusantara. Lembur juga akan dilakukan ketika ada *event open house* yang diadakan oleh UMN. *Open house* dilakukan sebanyak satu kali pada hari Sabtu pukul 08:00 WIB hingga 13:00 WIB.

1.3.2 Prosedur Pelaksanaan Kerja

Penulis menerima tawaran untuk melaksanakan program magang di Laboratorium FSD UMN pada hari Senin, 2 Februari 2026. Di hari yang sama, penulis melakukan registrasi dengan mengajukan data mengenai perusahaan, departemen, dan posisi pada *website* PRO-STEP sesuai prosedur pelaksanaan program magang. Setelah berhasil melakukan registrasi dan menerima surat pengantar, penulis mengirimkan *curriculum vitae* (CV) dan portofolio ke e-mail labfsd@umn.ac.id untuk melamar pada posisi fotografer dan videografer.

Penulis mendapat panggilan wawancara pada hari Selasa, 3 Februari 2026, kemudian wawancara dilakukan pada hari Rabu, 4 Februari 2026 secara daring dari jam 14:00 WIB hingga selesai. Pada hari Kamis, 5 Februari 2026 penulis mengirimkan dokumen kelengkapan magang berupa foto KTM dan KTP ke *e-mail* Lab FSD UMN. Kemudian pada hari Jumat, 6 Februari 2026 penulis menerima *e-mail* hasil seleksi penerimaan magang dari Lab FSD UMN, pada *e-mail* tersebut tertera undangan kehadiran untuk mulai melaksanakan magang pada hari Senin, 9 Februari 2026. Penulis secara resmi menerima surat penerimaan magang dari HRD UMN pada hari Senin, 16 Februari 2026.